

**PIDATO REKTOR**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**

**PADA UPACARA WISUDA PERIODE IV TAHAP II**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**SELASA, 4 DESEMBER 2012**

**"MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM**  
**PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA"**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**2012**

2. memberikan bekal toleransi kehidupan beragama dan bermasyarakat;
3. membangun suasana pergaulan dalam masyarakat sehingga anak merasa dicintai, dihargai, dan dipentingkan.

Para anggota Senat, Wisudawan, dan hadirin yang saya muliakan,

Sebagai bagian dari kaum intelektual dan terdidik, saya mengajak para wisudawan Universitas Terbuka yang berbahagia ini, untuk mau dan mampu mengembangkan, menanamkan, serta memberi contoh dalam membangun karakter, baik di lingkungan tempat kerja, di masyarakat, dan di manapun Saudara berada. Saya berharap para wisudawan yang mayoritas adalah guru, mampu melaksanakan tugas panggilannya sebagai pendidik dan pelaku perubahan bagi anak-anak bangsa dalam pembangunan karakter.

Pada akhirnya dan sekali lagi saya sampaikan selamat atas keberhasilan Saudara dalam menempuh pendidikan di almamater Universitas Terbuka yang kita cintai.

Wassalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh

Tangerang Selatan, 4 Desember 2012

Rektor,



Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed. Ph.D

NIP 19620401 198601 2001

## PIDATO REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA

Pada Upacara

Wisuda Periode IV Tahap II

Selasa, 4 Desember 2012

Assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh  
Salam sejahtera bagi kita semua

Para Anggota Senat Universitas Terbuka yang saya hormati,  
Para Pembantu Rektor yang saya hormati,  
Para Undangan yang saya muliakan,  
Para Wisudawan dan keluarga wisudawan yang saya banggakan,

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas semua karunia dan nikmat-Nya yang diberikan kepada kita semua sehingga pada hari ini Selasa, 4 Desember 2012, kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat dengan suasana hati yang penuh dengan kebahagiaan untuk mengikuti upacara Wisuda Periode IV Tahap II di Gedung Universitas Terbuka Convention Centre (UTCC).

Para anggota Senat, Wisudawan, dan hadirin yang saya muliakan,

Pada suasana yang berbahagia ini, perkenankan saya menyampaikan ucapan selamat atas kelulusan Saudara sekalian, dan selamat atas diraihnya kualifikasi akademik sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kualifikasi dan gelar akademik ini sudah selayaknya Saudara peroleh melalui perjuangan keras dan pantang menyerah selama menyelesaikan studi di Universitas Terbuka. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada seluruh keluarga wisudawan yang sudah pasti mempunyai andil besar

dalam membangun ketangguhan belajar dan keberhasilan Saudara.

Hadirin yang berbahagia,

Pada wisuda Perode IV Tahap II ini tema yang kami angkat adalah “Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Karakter Bangsa”. Tema ini kami pandang relevan dengan situasi dan kondisi terkini di Indonesia dan selaras dengan prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005 – 2025 (UU No. 17 Tahun 2007) yang tujuannya antara lain adalah mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Salah satu upaya untuk merealisasikannya adalah dengan memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan. Upaya ini bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

Hadirin yang berbahagia,

Seperti kita ketahui, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sedang menggalakkan program pendidikan karakter bangsa melalui berbagai aspek dan jenjang pendidikan. Karakter itu sendiri merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia yang dikategorikan baik atau buruk, atau benar atau salah. Oleh

karena itu, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, atau pendidikan watak, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan, memelihara hal-hal yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Dengan demikian, tugas ini bukan hanya tugas guru Agama atau guru Pendidikan Kewarganegaraan, tetapi merupakan tugas kita semua.

Hadirin yang berbahagia,

Pendidikan karakter di sekolah yang dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran hendaknya tidak hanya diberikan secara teoretik, melainkan ditanamkan melalui nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan menjadi kegiatan pembiasaan. Kebiasaan perilaku merupakan bukti bahwa pendidikan yang diberikan telah terpatri dalam diri seseorang. Perilaku yang terpatri pada diri siswa ini tentu akan lebih mudah jika diawali dengan contoh dan keteladanan dari para gurunya sebagaimana yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara dengan slogan *ing ngarso sung tulodho ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*.

Hadirin yang berbahagia,

Untuk mewujudkan kegiatan pembiasaan yang dilakukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, perlu ditopang partisipasi masyarakat dalam penguatan karakter bangsa tersebut, yang antara lain dapat dilakukan dengan :

1. memberikan keteladanan, penguatan nilai-nilai, serta norma yang berlaku dalam masyarakat;